

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya dan sesuai dengan pertanyaan penelitian di dalam penulisan ini: *Faktor-Faktor Apa yang Menyebabkan Perubahan Kebijakan Luar Negeri Inggris dalam Menghadapi Pengungsi Suriah?* maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

Kebijakan luar negeri Inggris terhadap pengungsi Suriah mengalami perubahan pada Januari 2014. Sebelumnya, dalam menghadapi permasalahan pengungsi tersebut, Inggris memiliki kebijakan untuk memberikan bantuan kemanusiaan kepada Suriah dan negara-negara tetangganya seperti Lebanon, Yordania, Turki, Irak, dan Mesir. Pada akhir tahun 2016, Inggris telah memberikan dana sebesar 1,12 milyar poundsterling, menjadikannya sebagai negara pemberi bantuan kedua terbesar setelah Amerika Serikat. Meskipun begitu, Inggris menolak untuk menerima pengungsi Suriah masuk ke negaranya. Inggris pun memutuskan untuk tidak berpartisipasi dalam program *resettlement* pengungsi Suriah yang dimiliki oleh UNHCR. Pemerintah Inggris kemudian mengubah kebijakan tersebut dengan mendirikan program *resettlement* pengungsi Suriah yang bernama *The Syrian Vulnerable Person Resettlement* atau VPR.

Terdapat berbagai faktor yang menyebabkan perubahan kebijakan Inggris, baik faktor yang berasal dari sistem internasional maupun faktor domestik. Perang saudara

yang terjadi berlarut-larut di Suriah menyebabkan adanya perubahan kondisi sistem internasional. Perang tersebut berakibat terhadap munculnya permasalahan pengungsi Suriah yang tersebar hampir ke seluruh penjuru dunia, sehingga diperlukan adanya solusi global untuk mengatasinya. Status Inggris sebagai anggota tetap Dewan Keamanan PBB menjadikannya sebagai salah satu negara dengan kekuatan global terbesar di dunia, maka dari itu banyak pihak yang mengharapkan Inggris dapat berbuat lebih dalam penyelesaian permasalahan pengungsi Suriah dari hanya sekedar memberi bantuan kemanusiaan. UNHCR beserta 25 organisasi non-pemerintah lainnya kemudian kerap mendesak David Cameron, yang saat itu menjabat sebagai Perdana Menteri Inggris, untuk mengubah kebijakannya. Permasalahan pengungsi Suriah menjadi salah satu faktor dari perubahan kebijakan luar negeri Inggris. karena telah menyebabkan munculnya *systemic pressures* yang dalam kasus ini berupa desakan dari pihak eksternal.

Selanjutnya, terdapat tiga faktor domestik yang berperan sangat penting dalam perubahan kebijakan Inggris. Pertama adalah tekanan domestik negara. Elit-elit politik Inggris yang berasal dari Partai Buruh, Partai Liberal Demokrat, dan UKIP telah mengemukakan kekecewaannya terhadap sikap Inggris dalam merespon permasalahan pengungsi Suriah. Pihak-pihak tersebut merasa Inggris seharusnya memenuhi “kewajiban bersama” dan mendesak pemerintahan David Cameron untuk mengubah kebijakannya agar mau menerima pengungsi.

Kedua adalah motivasi domestik negara. Visi politik luar negeri dan identitas negara yang dimiliki oleh Inggris mendorong terjadinya perubahan kebijakan. Di

dalam visi politik luar negeri Inggris tercantum bahwa setiap kebijakan yang diambil oleh negara harus dapat bermanfaat bagi Inggris ataupun pihak lain, serta mempertimbangkan nilai-nilai moral dan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Selain itu, sebagaimana disampaikan oleh Theresa May, Inggris adalah sebuah negara yang memiliki tradisi membanggakan dalam memberikan perlindungan bagi setiap orang yang membutuhkan.

Ketiga adalah persepsi David Cameron mengenai permasalahan pengungsi Suriah. Sebelum terjadinya perubahan kebijakan, Cameron menilai jika permasalahan pengungsi Suriah tidak akan dapat terselesaikan hanya dengan menerapkan sistem kuota internasional. Ia pun meyakini bahwa Inggris telah menjalankan kewajibannya untuk membantu para pengungsi dengan memberikan bantuan kemanusiaan. Setelah melihat foto seorang anak berkebangsaan Suriah yang meninggal di wilayah Laut Mediterania serta respon dari masyarakat Inggris yang segera menuntut pemerintah untuk membuka negaranya bagi para pengungsi, barulah Cameron bersikeras bahwa Inggris harus memenuhi kewajiban moralnya untuk menolong pengungsi Suriah, sebagaimana Inggris telah melakukannya sepanjang sejarah.

Faktor-faktor yang telah disebutkan diatas memiliki hubungan satu sama lain, yang mana gabungan dari hubungan tersebut kemudian menjadi penyebab dari perubahan kebijakan luar negeri Inggris dalam menghadapi permasalahan pengungsi Suriah.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Azar, Edward E. *The Management of Protracted Social Conflict: Theory & Cases*.

Aldershot: Dartmouth Publishing Company, 1990.

Betts, Alexander. *Forced Migration and Global Politics*. West Sussex: John Wiley &

Sons, 2009.

Edmunds, Timothy, Jamie Gaskarth, dan Robin Porter. *British Foreign Policy:*

Identity, Strategy, and Security. London: Palgrave Macmillan, 2014.

Jackson, Robert dan Georg Sorensen. *Introduction to International Relations:*

Theories and Approaches. Oxford: Oxford University Press, 2013.

Mas'oed, Mochtar. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta:

LP3S, 1994.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,

2007.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,

2009

JURNAL

Behr, Timo dan Mika Aaltola. "The Arab Uprising, Causes, Prospects, Implications."

FIIA Briefing Paper no. 76 (2011).

Fildis, Ayse Tekdal. "Roots of Alawite-Sunni Rivalry in Syria." *Middle East Policy*

19, no. 2 (2012).

Firoozabadi, Jalal Dehghani dan Mojtaba Zare Ashkezari. "Neo-classical Realism in

International Relations." *Asian Social Science* 12, no. 6 (2016).

Gilmore, Jonathan. "The Uncertain Merger of Values and Interests in UK Foreign

Policy." *International Affairs* 90, no. 3 (2014).

Gower, Melanie dan Hannah Cromarty. "Syrian refugees and the UK." *House of*

Commons Briefing Paper no. 06805 (2016).

Holsti, K.J. "National Role Conceptions in the Study of Foreign Policy."

International Studies Quarterly 14, no. 3 (1970).

Honeyman, Victoria. "From Liberal Interventionism to Liberal Conservatism: the

short road in foreign policy from Blair to Cameron." *British Politics* 12, no. 1

(2015).

Lynch, March, Deen Freelon, dan Sean Aday. "Syria in the Arab Spring: The

integration of Syria's conflict with the Arab uprisings, 2011-2013." *Research*

and Politics (2014).

Koroutchev, Rossen. "The Syrian Refugee Crisis in Europe." *Journal of Liberty and*

International Affairs 1, no. 1 (2016).

Mellon, James G. "Pan-Arabism, Pan-Islamism and Inter-State Relations in the Arab

World." *Nationalism and Ethnic Politics* 8, no. 4 (2002).

Rather, Faisal Mohammad, Balal Ali, dan Shahnawaz Abbas. "From Civil Uprising

to Sectarian Conflict in Syria." *Quarterly Journal of Chinese Studies* 3, no. 4

(2012).

Rose, Gideon. "Neoclassical Realism and Theories of Foreign Policy." *World Politics* 51, no. 1 (1998).

Shamieh, Luna dan Szenes Zoltan. "The Rise of Islamic State of Iraq and Syria." *AARMS* 14, no. 4 (2015).

DISERTASI

Dersan, Duygu. "Responses to International Changes: A Neoclassical Realist Analysis of Syrian Foreign Policy, 1990-2005." Disertasi, Middle East Technical University, 2012.

PUBLIKASI

Building Stability Overseas Strategy. London: Department for International Development, Foreign and Commonwealth Office, and Ministry of Defence, 2011.

DFID. *Syria Crisis Response Summary*. London: Department for International Development, 2016.

DFID. *Syria profile July 2017*. London: Department for International Development, 2017.

Feikert-Ahalt, Clare. "United Kingdom." *Refugee Law and Policy In Selected Countries*, 275-298. Washington D.C.: The Law Library of Congress, 2016.

Khaddour, Kheder. *The Assad Regime's Hold On The Syrian State*. Washington D.C.:

Carnegie Middle East Center, 2015.

National Audit Office. *The response to the Syrian refugee crisis – an international comparison*. London: National Audit Office, 2016.

National Audit Office. *The Syrian Vulnerable Persons Resettlement programme*. London: National Audit Office, 2016.

Refugee Council. *The UK's role in the international refugee protection system*. London: Refugee Council, 2015.

Rotberg, Robert I. *State Failure and State Weakness in a Time of Terror*. Cambridge: World Peace Foundation, 2003.

The Coalition Government. *A Strong Britain in an Age of Uncertainty: The National Security Strategy*. London: The Stationery Office, 2010.

UK Foreign and Security Policy Working Group. *Strengthening Britain's Voice in the World*. London: Chatham House, 2015.

LAPORAN

Asseburg, Murial dan Heiko Wimmen. *Civil War in Syria*. SWP Comments 43. Berlin: German Institute for International and Security Affairs, 2012.

Haran, VP. *Roots of The Syrian Crisis*. IPCS Special Report no. 181. New Delhi: Institute of Peace and Conflict Studies, 2016.

Hof, Frederic C., dan Alex Simon. "Sectarian Violence in Syria's Civil War: Causes, Consequences, and Recommendations for Mitigation." *The Center for the Prevention of Genocide, United States Holocaust Memorial Museum* (2013).

Holliday, Joseph. *The Assad Regime*. Middle East Security Report 8. Washington D.C.: Institute for the Study of War, 2013.

Humud, Carla E., Christopher M. Blanchard, dan Mary Beth D. Nikitin. *Armed Conflict in Syria: Overview and U.S. Response*. 2017 Report. Washington D.C.: Congressional Research Service, 2017.

Oosterveld, Willem Theo dan Willem Bloem. *The Rise and Fall of ISIS: From Evitability to Inevitability*. 2016/2017 Report. Den Haag: The Hague Centre for Strategic Studies, 2017.

WEBSITE

“3RP Context.” *3RP*. Diakses pada 22 April 2018. <http://www.3rpsyriacrisis.org/the3rp/>.

“Accept more asylum seekers and increase support for refugee migrants in the UK.” *UK Government and Parliament*. Diakses pada 2 Juli 2018. <https://petition.parliament.uk/archived/petitions/105991>.

“Arab uprising: Country by country – Egypt.” *BBC*. Diakses pada 31 Maret 2018. <http://www.bbc.com/news/world-12482291>.

“Arab uprising: Country by country – Tunisia.” *BBC*. Diakses pada 31 Maret 2018. <http://www.bbc.com/news/world-12482315>.

“Britain’s Foreign Policy in a Networked World.” *GOV.UK*. Diakses pada 2 Juli 2018. <https://www.gov.uk/government/speeches/britain-s-foreign-policy-in-a-networked-world--2>.

“Exclusive: A call of duty – 25 leading charities urge PM to open Britain’s door to its share of Syria’s most vulnerable refugees.” *The Independent*. Diakses pada 2 Juli 2018. <https://www.independent.co.uk/news/uk/politics/exclusive-a-call-of-duty-25-leading-charities-urge-pm-to-open-britain-s-door-to-its-share-of-syrias-9068475.html>.

“Glossary: Asylum Decision.” *Eurostat Statistics Explained*. Diakses pada 25 September 2017. http://ec.europa.eu/eurostat/statistics-explained/index.php/Glossary:Asylum_decision.

Goldman, Russell. “Defiant Assad Denies Ordering Bloody Syrian Crackdown.” *ABC News*. Diakses pada 11 September 2017. <https://abcnews.go.com/International/bashar-al-assad-interview-defiant-syrian-president-denies/story?id=15098612>.

Kannike, Erik Markus. “The ethnic and religious groups of Syria.” *Syrian Civil War Map*. Diakses pada 28 Maret 2018. <https://syriancivilwarmap.com/ethnic-and-religious-groups-of-syria/>.

“Labour to force Syria refugees vote in Commons.” *BBC*. Diakses pada 2 Juli 2018. <https://www.bbc.com/news/uk-politics-25847688>.

“Migration and EU reform: PM statement in Lisbon.” *GOV.UK*. Diakses pada 1 Juli 2018. <https://www.gov.uk/government/speeches/migration-and-eu-reform-pm-statement-in-lisbon>.

“National Statistics Asylum.” *GOV.UK*. Diakses pada 28 Juni 2018. <https://www.gov.uk/government/publications/immigration-statistics-july-to-september-2016/asylum>.

Nguyen-Phuong-Mai, Mai. “Syrian Alawites: Their history, their future.” *The Islamic Monthly*. Diakses pada 8 Maret 2018.

<https://www.theislamicmonthly.com/syrian-alawites-their-history-their-future/>.

“Oral Statement by the Home Secretary on Syrian Refugees.” *GOV.UK*. Diakses pada 2 Juli 2018. <https://www.gov.uk/government/speeches/oral-statement-by-the-home-secretary-on-syrian-refugees>.

“Profile: Syria’s rulling Baath Party.” *BBC*. Diakses pada 30 Maret 2018. <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-18582755>.

Refugee Council. “About Refugee Council.” Diakses pada 13 Juni 2018. https://www.refugeecouncil.org.uk/about_refugee_council.

Specia, Megan. “How Syria’s Death Toll Is Lost in the Fog of War.” *The New York Times*. Diakses pada 22 April 2018.

<https://www.nytimes.com/2018/04/13/world/middleeast/syria-death-toll.html>.

“Syria: UK must accept refugees as ‘matter of humanity’.” *BBC*. Diakses pada 2 Juli 2018. <https://www.bbc.com/news/uk-politics-25816108>.

“Syria refugees: UK government response.” *GOV,UK*. Diakses pada 13 Juni 2018. <https://www.gov.uk/government/news/syria-refugees-uk-government-response>.

Taylor, Adam. “The Syrian war’s death toll is absolutely staggering. But no one can agree on the number.” *The Washington Post*. Diakses pada 12 September 2017. https://www.washingtonpost.com/news/worldviews/wp/2016/03/15/the-syrian-wars-death-toll-is-absolutely-staggering-but-no-one-can-agree-on-the-number/?utm_term=.fde988d1b185&noredirect=on

“The Ba’ath Party in Syria.” *Harvard Divinity School*. Diakses pada 28 Maret 2018. <https://rlp.hds.harvard.edu/faq/baath-party-syria>.

Trivedi, Devin. “Primer on the Alawites in Syria.” *Foreign Policy Research Institute*. Diakses pada 8 Maret 2018. <https://www.fpri.org/article/2016/12/primer->

alawites-syria/.

UNHCR. *UNHCR Global Trends 2011: A Year of Crises*. Geneva: UN High Commissioner for Refugees, 2012.

<http://www.refworld.org/docid/4fdeccbe2.html>.

UNHCR, *UNHCR Global Trends 2012: Displacement, The New 21st Century Challenge*. Geneva: UN High Commissioner for Refugees, 2013.

<http://www.refworld.org/docid/51c169d84.html>.

UNHCR, *UNHCR Global Trends 2013: War's Human Cost*. Geneva: UN High Commissioner for Refugees, 2014.

<http://www.refworld.org/docid/53a3df694.html>.

UNHCR, *UNHCR Global Trends 2014: World at War*. Geneva: UN High Commissioner for Refugees, 2015.

<http://www.refworld.org/docid/558292924.html>.

UNHCR, *UNHCR Global Trends 2015: Forced Displacement in 2015*. Geneva: UN High Commissioner for Refugees, 2016.

<http://www.refworld.org/docid/57678f3d4.html>.

UNHCR, *UNHCR Global Trends 2016: Forced Displacement in 2016*. Geneva: UN High Commissioner for Refugees, 2017.

<http://www.refworld.org/docid/594aa38e0.html>.

UNHCR. "Situation Syria Regional Refugee Response." Diakses pada 22 April 2018.

<https://data2.unhcr.org/en/situations/syria>.

UNHCR. "Syria Emergency." Diakses pada 12 September 2017.

<http://www.unhcr.org/syria-emergency.html>.

UNHCR. "UNHCR welcomes UK granting refugee status to resettled Syrians."

Diakses pada 12 September 2017.

<http://www.unhcr.org/news/press/2017/3/58d2b0fa7/unhcr-welcomes-uk-granting-refugee-status-to-resettled-syrians.html>

United Nations. "Refugees." Diakses pada 19 September 2017.

<http://www.un.org/en/sections/issues-depth/refugees/>.

U.S. Department of State. "The Global Coalition To Defeat ISIS." Diakses pada 20

April 2018. <https://www.state.gov/s/seci>/<https://www.state.gov/s/seci/>.